

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju dan mundurnya suatu bangsa diantaranya ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara tersebut.

Untuk memajukan kehidupannya, manusia diperintahkan untuk terus belajar sepanjang hidupnya dalam rangka memenuhi tujuan sebagai pengabdian (beribadah) kepada pencipta-Nya. Oleh karena itu Islam memandang kegiatan pendidikan sebagai bagian yang integral yang melibatkan seluruh aspek kehidupan manusia. Ia harus berjalan harmoni dan seimbang serta menjadi tanggung jawab secara keseluruhan dalam melahirkan kehidupan yang sehat, bersih dan benar. Inilah yang dimaksud Allah dalam firman-Nya dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 21-22.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ﴿٢١﴾
فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Tujuan pendidikan yang besar dan universal ini bukan berlangsung temporal, tetapi bekesinambungan. Keberlangsungan pendidikan ini tentu sangat

bergantung pada manusia sebagai pelaksana, yakni upaya sungguh-sungguh untuk menciptakan masyarakat yang seluruh aktivitas ritual, sosial, intelektual dan fisikalnya tunduk pada aturan Yang Maha Pencipta.

Agar tercipta masyarakat seperti tersebut di atas, madrasah tentunya tak terkecuali ikut bertanggung jawab agar dapat menghasilkan out put pendidikan yang berguna bagi masyarakatnya, senang dan gemar mengamalkan serta mengembangkan ajaran Islam baik dalam berhubungan dengan Allah maupun berhubungan dengan sesama makhluk-Nya, salah satu komponen dalam madrasah tersebut adalah guru. “Menurut para ahli, dalam proses pembelajaran terdapat komponen yang mempengaruhi keberhasilannya. Komponen tersebut adalah komponen tujuan, pendidik, anak didik, alat-alat dan lingkungan. Antara komponen yang satu dengan yang lainnya memiliki hubungan yang bersifat sistemik, maksudnya masing-masing komponen memiliki peranannya sendiri-sendiri tetapi memiliki hubungan yang saling terkait. Tetapi yang lebih dominan adalah komponen guru dan siswa, karena keduanya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan.¹

Seorang guru harus mempunyai rencana mengajar dengan baik, serta ketepatan dalam memilih dan menentukan strategi yang lebih tepat dan cocok digunakan suatu situasi pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lihat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan, proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan, siswa hanya mendengarkan apa-apa yang disampaikan

¹Soetari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 44

oleh guru sehingga suasana bosan kerap terjadi pada diri siswa dalam belajar IPA. Dengan sistem LKS guru cenderung memberikan perintah kepada siswa untuk membaca dan menjawab soal-soal yang ada di LKS tersebut. Bagi siswa yang malas membaca cenderung meminta jawaban kepada teman yang lain di dekatnya. Pada saat mengerjakan ulangan ditemukan nilai pembelajaran IPA masih banyak yang di bawah standar.² Strategi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran IPA masih kaku artinya kurangnya variasi yang digunakan oleh guru dalam mengajar, seperti hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja.

Rendahnya perhatian siswa pada pembelajaran IPA terutama pada masalah materi sumber-sumber energi mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa belum memuaskan. Nilai yang diperoleh siswa kelas II berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh madrasah yakni 60, artinya siswa ada yang mendapatkan nilai 40, 30 dan 10. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya belum diterapkannya strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Strategi mengajar guru yang belum tepat bisa mengakibatkan suasana belajar menjadi tidak kondusif, kurangnya minat siswa terhadap pelajaran, atau juga sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dalam sebuah judul skripsi “ **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II MELALUI STRATEGI CARD SORT PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI SUMBER-SUMBER ENERGI DI**

²Gazali Rahman wali kelas 2, *Daftar nilai ulangan Umum semester 1 Ilmu Pengetahuan Alam kelas 2*, desember th. 2012

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PEMBANTANAN, SUNGAI TABUK. “

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul di atas, penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa adalah berupa nilai-nilai yang diperoleh siswa setelah pembelajaran materi sumber-sumber energi yang dilaksanakan melalui strategi pembelajaran *card sort*.
2. Strategi pembelajaran *card sort* adalah strategi pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif atau bekerjasama antar siswa dengan memainkan kartu atau mensortir kartu yang berisi kata-kata atau kalimat yang mengandung materi sumber-sumber energi.
3. Pembelajaran IPA adalah proses perubahan tingkah laku secara sistematis untuk mengetahui pengetahuan, fakta-fakta, proses penemuan yang memiliki sifat ilmiah dan bermanfaat bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA disebabkan antara lain strategi pembelajaran yang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak kondusif. Sikap guru yang otoriter dan kurang menjalin hubungan yang akrab dengan siswa mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan. Siswa jenuh menyalin tugas dan menjawab soal-soal yang diberikan guru.

Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal seperti hanya menggunakan papan tulis juga salah satu hal yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak menarik perhatian siswa. Oleh sebab itu guru harus berupaya agar proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, misalnya dengan penggunaan media LCD ataupun penerapan strategi yang baru dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa faktor di atas, jika tidak ada upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka hasil belajar siswa akan tetap berada di bawah standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, hanya sebagian siswa yang memahami materi pembelajaran, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA materi sumber-sumber energi di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA materi sumber-sumber energi di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar?
3. Apakah dengan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran IPA materi sumber-sumber energi

di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar?

D. Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan seperti yang tercantum pada latar belakang masalah dipecahkan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu menerapkan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA materi sumber-sumber energi dimana pada proses pembelajaran siswa akan diberikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan benda-benda yang merupakan contoh sumber energi, kemudian kartu tersebut akan disortir sesuai dengan kata kunci yang telah disediakan. Dengan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA terutama materi sumber-sumber energi

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media yang bervariasi dan strategi pembelajaran *card sort* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan strategi *card sort* pada pembelajaran IPA materi sumber-sumber energi.
2. Tindakan (*action*) dimulai dengan pembelajaran IPA pokok bahasan sumber-sumber energi yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan
 - 1) Melakukan apersepsi dan motivasi
 - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 3) Menjelaskan strategi *card sort*

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mensortir kartu yang telah dibagikan kepada mereka

c. Penutup

- 1) Melakukan tanya jawab dan penguatan
- 2) Melakukan evaluasi

3. Observasi atau monitoring.

Siswa secara aktif melaksanakan perintah guru, guru menilai pembelajaran mulai dari awal atau tes awal, selama proses pembelajaran dan terakhir melakukan evaluasi atau tes akhir.

4. Refleksi.

Membahas hasil observasi selama proses pembelajaran yang akhirnya disimpulkan untuk menyempurnakan hasil yang ingin dicapai yang selanjutnya apakah perlu dilakukan tindakan kembali atau tidak.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut di atas, jika menerapkan strategi *card sort*, maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Dengan Pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* diharapkan aktivitas guru pada proses pembelajaran IPA menjadi efektif terutama materi

sumber-sumber energi kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

2. Dengan melaksanakan strategi pembelajaran *card sort* diharapkan proses pembelajaran IPA akan lebih menyenangkan bagi siswa sehingga aktivitas siswa akan meningkat terutama pada materi sumber-sumber energi kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.
3. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran *card sort*, hasil belajar siswa pada materi sumber-sumber energi kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, akan meningkat dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA materi sumber-sumber energi di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA materi sumber-sumber energi di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran IPA materi

sumber-sumber energi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

G. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, yaitu membantu mereka belajar dengan berbagai variasi mengajar sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Guru, yaitu menumbuhkan kreativitas dalam usaha memperbaiki proses dan hasil belajar siswa melalui pendekatan dan strategi pembelajaran yang bervariasi.
3. Sekolah, yaitu dengan meningkatnya hasil belajar siswa akan memperbaiki mutu pendidikan. Dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman terhadap isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bagian awal yang berisi: halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman gambar, grafik, diagram dan halaman lampiran

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoretis yang berisikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI, model pembelajaran aktif tipe *card sort* yang terdiri dari pengertian *card sort*, proses pembelajaran *card sort*, keunggulan dan kelemahan pembelajaran *card sort*, serta penilaian hasil belajar.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, penetapan subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis MIN Pembantanan, identitas MIN Pembantanan, sejarah singkat MIN Pembantanan, Visi, Misi dan Tujuan MIN Pembantanan, keadaan guru dan tenaga administrasi MIN Pembantanan, keadaan siswa MIN Pembantanan, keadaan sarana dan prasarana MIN Pembantanan, deskripsi Hasil penelitian per siklus yang terdiri dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, serta pembahasan yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II

Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan Saran-saran.

Selain itu juga dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.